

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi manajemen tim yang diterapkan oleh SAMA Creative & Production House terbukti efektif dalam menjaga ketepatan waktu dan kualitas proyek. Terbukti dari hasil produksi perusahaan yang selalu selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan. Strategi tersebut mencakup pembagian tugas kerja, pemanfaatan platform kolaboratif, dan penerapan sistem supervisi melalui metode *double check- cross check*. Selain itu, perusahaan juga menerapkan penjadwalan makro dan mikro, serta menerapkan komunikasi yang terbuka dan transparan terhadap anggota tim.

Strategi dan kegiatan kerja yang dilakukan oleh perusahaan sudah berjalan lurus dengan beberapa teori yang ada. Namun terdapat beberapa teori yang tidak sejalan dengan prinsip perusahaan SAMA Creative & Production House. Namun terdapat beberapa strategi dari perusahaan yang tidak sesuai dengan teori yang ditemukan. Hal ini dikarenakan perusahaan memprioritaskan seluruh klien mereka, sehingga tidak menggunakan teori matriks klien. Perusahaan menjaga komitmen profesionalnya untuk menjaga kepercayaan seluruh klien dengan menghasilkan produksi yang tepat waktu dengan kualitas yang diharapkan oleh klien.

Berdasarkan ini, dapat disimpulkan bahwa perusahaan SAMA Creative & Production House menjunjung tinggi nilai kerja sama, transparansi, dan fleksibilitas sebagai prinsip utama dalam menyelesaikan proyek, walaupun dengan kondisi waktu yang terbatas. Penerapan sistem supervisi internal melalui metode *double check* dan *cross check* terbukti efektif dalam menjaga kualitas hasil produksi serta memastikan proyek selesai tepat waktu. Selain itu, kepatuhan terhadap tahapan proses kerja yang terstruktur, mulai dari tahap pengembangan hingga tahap pasca-produksi menjadi faktor penting yang menunjang efisiensi kerja, menjaga konsistensi kualitas, dan meminimalkan potensi keterlambatan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara prinsip kerja yang baik dan sistem produksi yang sistematis dapat memberikan hasil optimal dalam manajemen proyek kreatif

Temuan ini juga menimbulkan sejumlah refleksi dan pertanyaan lanjutan. Salah satunya adalah sejauh mana strategi yang diterapkan saat ini dapat tetap relevan. Ketika perusahaan mengalami peningkatan jumlah proyek secara signifikan. Hal ini menimbulkan tantangan baru, dengan di dorongan peran produser eksekutif yang sangat sentral. Selain itu, penelitian ini belum membahas secara mendalam mengenai strategi perusahaan dalam menangani masalah internal dan pengelolaan stres akibat tekanan kerja menjelang *deadline*. Hal tersebut bisa menjadi topik pengkajian lebih lanjut.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada satu perusahaan, dengan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara internal. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk membandingkan dengan beberapa perusahaan, serta melihat keberlanjutan strategi manajemen tim dalam jangka Panjang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi awal untuk memahami praktik manajemen tim yang adaptif dan kolaboratif di industri produksi kreatif.